

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam dunia pendidikan matematika dikenal mulai dari siswa taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi, karena matematika digunakan secara luas dalam segala bidang kehidupan manusia, seperti dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu diperlukan upaya pengajaran matematika yang optimal agar siswa dapat menerima matematika dengan baik dan benar. Matematika juga mampu meningkatkan untuk berpikir logis, teratur dan sistematis. Pentingnya belajar matematika tidak lepas dari perannya dalam dimensi kehidupan terutama dibidang pendidikan.

Kualitas pendidikan matematika mulai dari SD sampai dengan SMU bahkan mungkin sampai Perguruan Tinggi belum bagus. Hasil-hasil belajar yang diperlihatkan siswa dalam berbagai kesempatan menunjukan hal itu. Rata-rata nasional NEM untuk matematika sejak beberapa tahun yang lalu rendah. Kurang dari 6 untuk SD, kurang dari 5 untuk SMP, kurang dari 5 untuk SMU. Makin keatas makin rendah (Marpaung: 1999:dikutip dari majalah Basis,2005: 16-17 ).

Mengingat akan peranan matematika yang sedemikian penting dan bertitik tolak pada kenyataan yang ada di SLTP dan SMU nilai rata-rata masih rendah sehingga masih perlu ditingkatkan. Berkaitan dengan hal itu, siswa tidak dapat disalahkan sepenuhnya apabila nilai matematikanya rendah.

Karena, mungkin saja faktor penyebab rendahnya nilai matematika tidak saja dari siswa itu sendiri tetapi ada faktor-faktor lain. Maka dalam upaya meningkatkan prestasi belajar matematika siswa tersebut, maka faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh.

Menurut Usman dan Setiati (1993 : 9-10) tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis antara lain panca indera, yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku. Sedangkan faktor psikologis antara lain kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi dan penyesuaian diri. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa yang berupa lingkungan dan faktor budaya. Faktor tersebut saling berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi prestasi belajar.

Selain hal-hal yang disebutkan diatas, keberhasilan belajar seseorang tidak lepas dari motivasi siswa yang bersangkutan. Oleh karena itu pada dasarnya motivasi belajar merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan seseorang. Siswa juga akan lebih termotivasi jika dari hasil belajarnya tersebut mendapatkan penghargaan (*reward*) yang memuaskan dari guru atau pihak pengajar, sebagai tanda penghargaan atas hasil belajarnya tersebut

Sudah menjadi tanggung jawab bagi guru untuk membangkitkan minat belajar siswa akan mata pelajaran matematika. Minat merupakan tenaga penggerak dalam proses belajar. Minat yang besar menjadikan siswa semangat dalam belajar dan sebaliknya minat yang rendah akan menyebabkan siswa tidak semangat dalam belajar. Proses belajar mengajar akan memberikan hasil yang baik bila guru mampu membangkitkan minat belajar siswa (Lisnawaty,dkk,1993).

Seorang siswa dapat belajar secara efisien jika ia mempunyai kehendak keinginan serta memperhatikan lingkungan secara wajar. Hal ini dimungkinkan siswa tersebut memiliki motivasi untuk belajar. Apabila motivasi itu timbul dari dalam diri siswa itu sendiri maka siswa tersebut akan lebih stabil dan mantap dibandingkan dengan motivasi karena pengaruh lingkungan. Hal ini dikarenakan jika lingkungan menimbulkan motivasi itu berubah maka dimungkinkan motivasi belajar seseorang itu juga akan mengalami perubahan. Demikian pula apabila lingkungan yang mempengaruhi siswa tersebut hilang, maka dimungkinkan dapat berakibat hilangnya motivasi belajar siswa yang bersangkutan. Sedangkan motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi prestasi belajar anak yang bersangkutan sebagai siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul : “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kepuasan *Reward* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP N 26 SURAKARTA.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas timbul beberapa permasalahan yang berkaitan dengan prestasi belajar matematika, pada penelitian ini penulis mengajukan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar matematika siswa sampai saat ini belum sesuai harapan
2. Motivasi belajar dalam berprestasi siswa berbeda-beda sejauh ini hal tersebut mempengaruhi prestasi belajar matematika.
3. Adanya perbedaan motivasi untuk berprestasi sejauh ini mempengaruhi minat belajar siswa berbeda-beda, sehingga prestasi belajar yang dicapai juga berbeda.
4. Kepuasan atas *reward* yang diberikan oleh guru juga mempengaruhi minat belajar matematika dan secara otomatis mempengaruhi prestasi belajar matematika.
5. Masih rendahnya motivasi belajar siswa dalam mencapai prestasi belajar khususnya matematika.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari masalah yang komplek diatas peneliti membatasi masalah agar sesuai sasaran dan tujuan yang diharapkan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Motivasi untuk berprestasi adalah minat siswa untuk mencapai prestasi pada bidang studi matematika.

2. *Reward* adalah suatu bentuk penghargaan yang diberikan oleh guru bidang studi matematika dalam hal ini berupa pujian/motivasi yang diberikan oleh guru serta pemberian nilai atau bonus bagi siswa.
3. Data prestasi belajar siswa diambil dari nilai tes hasil ulangan bersama.
4. Peneliti hanya memilih siswa kelas VIII semester genap pada SMP N 26 SURAKARTA.

#### **D. Perumusan Masalah**

Dalam suatu penelitian untuk menemukan sebuah kebenaran yang diharapkan pada suatu permasalahan yang di dalamnya mengandung masalah-masalah yang harus dipecahkan.

Adapun permasalahan yang timbul dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi dan kepuasan atas reward yang diberikan oleh guru terhadap prestasi belajar matematika.
2. Adakah pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri.
3. Adakah pengaruh yang signifikan kepuasan siswa atas reward yang diberikan oleh guru / pendidik terhadap prestasi belajar matematika.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam suatu penelitian tujuan merupakan salah satu alat kontrol yang dapat dijadikan petunjuk supaya penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi dan kepuasan siswa atas reward terhadap prestasi belajar matematika.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika itu sendiri.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan siswa atas reward yang diberikan oleh guru terhadap prestasi belajar matematika.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan ada manfaatnya bagi dunia pendidikan.

Manfaat yang penulis harapkan adalah sebagai berikut :

1. Dilihat dari segi teoritis

Secara umum penelitian ini memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan dalam pengajaran matematika pada layanan peningkatan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP N 26 SURAKARTA

2. Dilihat dari segi praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dari segi praktis yaitu :

- a. Memberi masukan pada guru, khususnya guru matematika betapa pentingnya memotivasi siswa untuk berprestasi salah satunya dengan memberikan *reward* yang sesuai dengan apa yang dilakukan oleh siswa.
- b. Memberi sumbangan pengetahuan kepada siswa bahwa prestasi belajar matematika dapat dipengaruhi oleh motivasi dari diri sendiri untuk berprestasi serta didukung oleh pemberian *reward* yang sesuai oleh

guru mata pelajaran, sehingga siswa selalu memotivasi diri sendiri untuk berprestasi.

- c. Memberikan masukan kepada peneliti selanjutnya agar dalam penelitian lebih memfokuskan kepada motivasi berprestasi dan kepuasan siswa atas *reward* yang diberikan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.
- d. Memberikan wawasan dan pengalaman bagi peneliti, sehingga dapat memecahkan persoalan pendidikan khususnya matematika sebagai calon pendidik.